

Kamis, 30 November 2023

FM-CC-AAJI-006-00

Judul	Asuransi Jiwa Catat Kinerja Positif
Nama Media	Pikiran Rakyat
Newstrend	AAJI Gelar Konferensi Pers Laporan Kinerja Industri Asuransi Jiwa Periode Januari-September 2023
Halaman/URL	Pg7
Tanggal Berita	30/11/2023
Sentimen	positive



KETUA Dewan Pengurus AAJI Budi Tampubolon saat konferensi pers Kinerja Industri Asuransi Jiwa Periode Januari-September 2023 di Jakarta, Rabu (29/11/2023).*

Asuransi Jiwa Catat Kinerja Positif

JAKARTA, (PR).-

Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) melaporkan kinerja 56 perusahaan asuransi jiwa pada periode Januari-September 2023. Industri asuransi jiwa mencatatkan kinerja yang positif dengan penambahan total tertanggung sebanyak lebih dari 13 juta orang secara *year on year*.

Ketua Dewan Pengurus AAJI, Budi Tampubolon mengatakan, sampai September 2023 total tertanggung industri asuransi jiwa masih mencatatkan hasil yang positif dengan peningkatan sebesar 16,5%.

"Sepanjang September 2023 ada beberapa hal yang menjadi perhatian industri asuransi jiwa. Di antaranya, kesadaran masyarakat untuk berasuransi semakin meningkat, hal ini digambarkan dari konsistensi peningkatan jumlah tertanggung yang saat ini mencapai 94,18 juta orang," ujar Budi di Jakarta, seperti dilaporkan kontributor "PR" Satrio Widianto, Rabu (29/11/2023).

Berdasarkan data AAJI, pendapatan premi industri asuransi jiwa dari produk asuransi jiwa tradisional secara konsisten terus meningkat. Pada periode Januari-September 2023, pendapatan premi dari produk tradisional meningkat 12,5% dengan total premi mencapai Rp 67,67 triliun.

Di sisi lain, pendapatan premi dari produk asuransi jiwa unit *link* masih menurun 22,4% dengan total perolehan nilai Rp 64,37 triliun. Hal ini menjadi indikasi bahwa pemahaman masyarakat Indonesia terhadap jenis proteksi yang dibutuhkannya semakin baik. Indikasi tersebut dibuktikan dengan hasil survei OJK yang menyebutkan bahwa literasi asuransi meningkat ke angka 31,72%.

Klaim melonjak

Ketua Bidang Operational of Excellent, IT & Digital (Customer Centricity) AAJI, Edy Tuhirman menyebutkan klaim dan manfaat yang telah dibayarkan industri asuransi jiwa sepanjang Januari-September 2023 sebesar Rp 122,46 triliun yang disalurkan kepada 7,69 juta orang.

Secara umum, klaim industri asuransi jiwa menurun 4,4% dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2022 lalu. Namun, klaim terkait asuransi kesehatan masih terus menunjukkan peningkatan yang cukup tinggi.

Pada periode Januari-September 2023, jumlah klaim kesehatan yang dibayarkan industri asuransi jiwa sebesar Rp 15,24 triliun. Untuk pertama, kalinya nilai klaim kesehatan lebih tinggi daripada klaim meninggal dunia. Klaim untuk asuransi kesehatan mengalami lonjakan yang cukup tinggi yaitu sebesar 32,9% secara *year on year*. "Sampai September 2023 rasio pembayaran klaim dengan pendapatan premi sudah mencapai 122%," kata Edy.*

Judul	Cuplikan Berita - KINERJA INDUSTRI ASURANSI JIWA
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	AAJI Gelar Konferensi Pers Laporan Kinerja Industri Asuransi Jiwa Periode Januari-September 2023
Halaman/URL	Pg15
Tanggal Berita	30/11/2023
Sentimen	positive

■ KINERJA INDUSTRI ASURANSI JIWA



Bisnis/Fanny Kusumawardhani

Ketua Dewan Pengurus Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Budi Tampubolon (*tengah*), Ketua Bidang Pengembangan dan Pelatihan SDM Handojo G. Kusuma (*kanan*), dan Ketua Bidang Operational of Excelent, IT & Digital Edy Tuhirman berbincang di sela-sela konferensi pers Laporan Kinerja Industri Asuransi

Jiwa di Jakarta, Rabu (29/11). AAJI mencatatkan total pendapatan asuransi jiwa sepanjang Januari–September 2023 turun 0,6% *year-on-year* (YoY) menjadi Rp162,87 triliun. Kinerja pendapatan tersebut utamanya dipengaruhi oleh penurunan dari pos pendapatan premi.

Judul	Edy Tuhirman
Nama Media	Kontan
Newstrend	AAJI Gelar Konferensi Pers Laporan Kinerja Industri Asuransi Jiwa Periode Januari-September 2023
Halaman/URL	Pg10
Tanggal Berita	30/11/2023
Sentimen	positive

Hingga September 2023, jumlah klaim asuransi kesehatan naik 32,9%.

Edy Tuhirman, Ketua Bidang Operasional Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia

Judul	AAJI: Jumlah Tertanggung Asuransi Jiwa Naik 16,5 Persen
Nama Media	Bali Tribune
Newstrend	AAJI Gelar Konferensi Pers Laporan Kinerja Industri Asuransi Jiwa Periode Januari-September 2023: Jumlah Tertanggung Asuransi Jiwa
Halaman/URL	Pg9
Tanggal Berita	30/11/2023
Sentimen	positive

AAJI: Jumlah Tertanggung Asuransi Jiwa Naik 16,5 Persen



JUMPA PERS - Ketua Dewan Pengurus AAJI Budi Tampubolon saat konferensi pers Kinerja Industri Asuransi Jiwa Periode Januari-September 2023 di Jakarta, Rabu (29/11).

Jakarta, Bali Tribune

Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) melaporkan jumlah tertanggung asuransi jiwa mencatatkan peningkatan sebesar 16,5 persen pada kuartal III-2023, yakni menjadi 94,18 juta orang dari sebelumnya 80,85 juta orang pada kuartal III-2022.

"Kami melihat kesadaran masyarakat untuk berasuransi semakin meningkat, hal ini digambarkan dari pertumbuhan jumlah tertanggung yang saat ini mencapai 94,18 juta orang," kata Ketua Dewan Pengurus AAJI Budi Tampubolon saat konferensi pers Kinerja Industri Asuransi

Jiwa Periode Januari-September 2023 di Jakarta, Rabu (29/11). Secara rinci, total tertanggung premi tercatat sebanyak 26,97 juta orang, naik 3,91 persen secara tahunan (year-on-year/yoy) dari sebelumnya sebanyak 25,97 juta orang. Kemudian, jumlah tertanggung kumpulan tercatat sebanyak

67,21 juta orang, naik signifikan dari sebelumnya 52,88 juta orang atau tumbuh 22,5 persen yoy.

Selain dengan total tertanggung, total polis industri asuransi jiwa juga mengalami peningkatan menjadi 27,87 juta polis, tumbuh 1,89 juta polis atau setara 7,3 persen bila dibandingkan capaian periode tahun sebelumnya yang tercatat sebanyak 25,99 juta polis.

Jumlah tersebut terdiri dari polis perorangan sebanyak 26,36 juta dan polis kumpulan sebanyak 1,51 juta, masing-masing tumbuh sebesar 4,5 persen dan 90,2 persen.

Dengan demikian, uang pertanggungan juga mengalami

peningkatan. Total uang pertanggungan tercatat sebesar Rp5,39 triliun, tumbuh 10,3 persen yoy dari Rp4,89 triliun pada kuartal III-2022.

Total uang pertanggungan premi tumbuh 2,5 persen yoy menjadi Rp2,71 triliun dari Rp2,64 triliun. Menurut Budi, secara rata-rata per individu memiliki uang pertanggungan sebesar Rp100,32 juta.

Adapun total uang pertanggungan kumpulan naik 19,5 persen yoy menjadi Rp2,69 triliun dari Rp2,25 triliun.

"Semakin tinggi uang pertanggungan setiap individu, semakin tinggi juga jaminan ketahanan uang dimasa depan," ujar dia. **ant**

Judul	Pendar Unit-Linked Perlahan Pudar
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	AAJI Gelar Konferensi Pers Laporan Kinerja Industri Asuransi Jiwa Periode Januari-September 2023: Kinerja Produk Asuransi
Halaman/URL	Pg1&3
Tanggal Berita	30/11/2023
Sentimen	positive

Pendar Unit-Linked Perlahan Pudar

By Mui Sari & Rika Anggrani
muiss@tribuna.com

Produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi alias *unit-linked* tampaknya terus menurun dari puncak kejayaannya. Faktanya, Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) melaporkan pendapatan premi *unit-linked* tercatat Rp64,37 triliun pada kuartal III/2023, turun 22,4% dari realisasi periode sama tahun lalu.

Akibat penurunan itu, kontribusi *unit-linked* terhadap pendapatan

premi asuransi jiwa menyusut menjadi 48,8%.

Sebaliknya, premi produk tradisional tumbuh 12,5% year-on-year (YoY) menjadi Rp67,67 triliun, mewakili 51,2% total pendapatan premi asuransi jiwa. Hal ini menandai dominasi kontribusi premi produk asuransi tradisional dalam dua kuartal beruntun.

Pada akhir kuartal II/2023, produk tradisional alias produk berbasis proteksi murni menyumbang 50,64% terhadap total pendapatan premi asuransi jiwa. Sisanya sebesar 49,36% atau Rp42,56 triliun

disumbang oleh produk *unit-linked*.

Penurunan premi *unit-linked* langsung berimbas pada pendapatan premi industri asuransi jiwa secara keseluruhan. Total pendapatan premi asuransi jiwa pada kuartal III/2023 kembali tergerus 7,7% YoY menjadi Rp132,04 triliun.

Kemas Dewan Pengurus AAJI Budi Tampubolon mengatakan kontraksi premi *unit-linked* masih berkaitan dengan adaptasi industri asuransi jiwa dengan Sutat Edaran



Otoritas Jasa Keuangan No. 5/SEOJK.05/2022 tentang Produk Asuransi yang Dikaitkan dengan Investasi (Paydi).

Namun, di tengah penyesuaian itu, menurut Budi, kinerja *unit-linked* masih kokoh. Industri juga tetap berkomitmen untuk senantiasa memenuhi setiap kewajibannya kepada para pemegang polis.

"Irnnya [*unit-linked*] masih tetap hampir 50%, sedikit di bawah 50%. Sebetulnya kebutuhan market akan *unit-linked* tetap besar,"

ujarnya, Rabu (29/11).

Seperti diketahui, SEOJK tentang Paydi mewajibkan perusahaan-perusahaan asuransi yang memasarkan produk *unit-linked* untuk menyesuaikan dengan ketentuan OJK.

Sebelum menerbitkan polis *unit-linked*, perusahaan asuransi harus memastikan beberapa hal.

Pertama, kesesuaian Paydi dan subdana dengan kebutuhan, kemampuan, dan profil risiko calon pemegang polis, tertanggung, atau peserta.

• Bersambung ➡ 3

Pendar Unit-Linked Perlahan Pudar (Sambungan dari Hal. 1)

Kedua, pemahaman calon pemegang polis, tertanggung, atau peserta mengenai Paydi yang dipasarkan.

Ketiga, kecukupan data, informasi, dan dokumen yang diperlukan untuk proses *underwriting*.

Keempat, perusahaan harus melakukan dokumentasi dalam bentuk rekaman terhadap penjelasan produk Paydi dan pernyataan pemahaman pemegang polis. Setelah polis diterbitkan, perusahaan harus melakukan *outcoming call* untuk melakukan konfirmasi ulang terhadap kesesuaian Paydi dengan permohonan pemegang polis dan memastikan pemahaman pemegang polis atas Paydi yang dibeli.

Beleid itu juga mengatur investasi subdana dalam bentuk reksa dana hanya dapat ditempatkan pada reksa dana yang memiliki *underlying asset* seluruhnya berupa surat berharga negara dan/atau surat berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia.

Kendati telah diberi waktu setahun untuk menyesuaikan dengan ketentuan OJK dan moratorium

pemasaran produk baru *unit-linked* telah dibuka sejak Maret 2023, perusahaan asuransi jiwa belum selesai beradaptasi sejauh ini.

Setidaknya dua perusahaan asuransi jiwa merekam dominasi produk tradisional pada pendapatan premi mereka.

Perusahaan asuransi jiwa pelat merah PT BNI Life Insurance (BNI Life) mencatat pendapatan premi tradisional Rp3,3 triliun per Oktober 2023, tumbuh 8% YoY. Lini ini menyumbang 72,5% terhadap total premi perusahaan Rp4,55 triliun.

Sementara itu, premi *unit-linked* tercatat Rp1,2 triliun, naik 13% YoY memberi andil hanya 26,4% terhadap total premi.

Pt. Direktur Utama BNI Life Ehen Eser Nainggolan menjelaskan pertumbuhan premi tradisional didorong oleh kenaikan premi produk individu di kanal *bancassurance*.

Adapun, pertumbuhan premi *unit-linked* disebabkan oleh peningkatan premi pada kanal *employee benefit*, khususnya produk

Optima Group Saving.

BNI Life memproyeksi premi tradisional tetap mengambil porsi dominan dibandingkan dengan *unit-linked* hingga akhir tahun.

"Proyeksi pendapatan premi *unit-linked* hingga akhir tahun sebesar Rp1,4 triliun dan premi tradisional sebesar Rp4,3 triliun," sebutnya.

PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali Indonesia) juga menyatakan premi asuransi perusahaan mayoritas disokong oleh premi tradisional hingga September 2023.

Chief Marketing Officer Generali Indonesia Vivin Arbianti Gautama mengatakan, untuk premi baru pada Juli-September 2023, ada kecenderungan nasabah lebih memilih produk tradisional. Alhasil, kontribusi premi baru dari produk tradisional memimpin total premi perusahaan.

"Kontribusi premi baru dari produk tradisional lebih mendominasi dibandingkan dengan produk *unit-linked*, 70% dari premi tradisional dan 30% dari premi *unit-linked*," jelasnya.

Meskipun demikian, kedua pro-

duk memberi andil pada pertumbuhan premi Generali Indonesia secara keseluruhan.

Hingga akhir tahun, Generali optimistis kedua produk, baik *unit-linked* maupun tradisional, masih terus diminasi oleh nasabah sesuai dengan kebutuhan.

Di setiap segmen, lanjut Vivin, nasabah memiliki kebutuhan dan prioritas proteksi yang berbeda satu sama lain.

BAKAL REBOUND

Sekalipun terus terkontraksi dalam lebih dari setahun, AAJI meramal industri asuransi jiwa akan mengalami bangkit. Sinyal *rebound* ini semakin kuat dengan tren penurunan premi asuransi jiwa yang melandai pada kuartal III/2023.

Budi mengatakan, meskipun premi asuransi jiwa masih terkontraksi pada sembilan bulan pertama 2023, terjadi perlambatan penurunan.

"Kalau kita lihat kuartal III/2023 saja, sebetulnya sudah menjadi indikator awal untuk *rebound* secara

jumlah polis, tertanggung, literasi, termasuk pendapatan premi dibandingkan kuartal III tahun lalu," katanya.

Premi asuransi jiwa pada kuartal III/2023 terkontraksi 7,7% YoY, lebih dangkal dari penurunan 9,9% YoY pada kuartal II/2023. Melihat kinerja itu, dia optimistis industri asuransi jiwa akan *rebound*.

"Kuartal III/2023 kurangnya menurun, tapi mulai melandai. Apakah ini tanda akan *rebound*? Nanti kita lihat sama-sama, tapi kami cukup optimistis," ujarnya.

Dari sisi produk, Budi memperkirakan produk *unit-linked* akan kembali mengambil porsi yang lebih dominan saat perusahaan asuransi jiwa telah berhasil menyesuaikan dengan SEOJK Paydi.

"Ketika nanti anggota AAJI semakin banyak yang terbiasa dengan SEOJK Paydi, saya tidak akan kaget untuk melihat *unit-linked* kembali mengambil porsi yang lebih dominan. Tapi, kalau ditanya seberapa cepat *unit-linked* naik, lagi, mungkin masih butuh waktu 3-6 bulan ke depan," ujarnya. ■

Judul	Premi Produk Tradisional Industri Asuransi Jiwa Tumbuh 12,5%
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	AAJI Gelar Konferensi Pers Laporan Kinerja Industri Asuransi Jiwa Periode Januari-September 2023: Kinerja Produk Asuransi
Halaman/URL	Pg16
Tanggal Berita	30/11/2023
Sentimen	positive

Premi Produk Tradisional Industri Asuransi Jiwa Tumbuh 12,5%

JAKARTA, ID - Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) melaporkan kinerja dari 56 perusahaan asuransi jiwa hingga kuartal III-2023. Premi dari produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi (*unit link*) dalam perkembangannya masih menyusut cukup dalam, sedangkan premi dari produk tradisional terus melanjutkan pertumbuhan.

Ketua Dewan Pengurus AAJI Budi Tampubolon mengatakan, total pendapatan asuransi jiwa sepanjang Januari-September 2023 turun 0,6% *year on year* (yoy) menjadi Rp 162,87 triliun. Kinerja seperti itu utamanya dipengaruhi penurunan dari pos pendapatan premi.

"Penurunan total pendapatan secara umum disebabkan adanya penurunan pada pendapatan premi yang tercatat -7,7%. Hingga September 2023, total pendapatan premi asuransi jiwa mencapai Rp 132,04 triliun," ungkap Budi dalam Konferensi Pers Kinerja Industri Asuransi Jiwa Periode Januari-Sep-

tember 2023 di Rumah AAJI, Jakarta, Rabu (29/11/2023).

Berdasarkan produk, kata dia, premi dari produk asuransi tradisional masih tumbuh baik sebesar 12,5% (yoy) menjadi Rp 67,67 triliun, mewakili 51,2% terhadap total pendapatan premi. Hal ini menandai dominasi kontribusi premi dari produk asuransi tradisional dalam dua kuartal beruntun.

"Sementara pendapatan premi dari produk asuransi *unit link* tercatat sebesar Rp 64,37 triliun (turun 22,4%), hampir sama, tetapi tradisional sedikit lebih besar sekarang. Data tersebut menunjukkan adanya *shifting* produk, ini menjadi indikasi bahwa pemahaman masyarakat Indonesia terhadap jenis proteksi yang dibutuhkan semakin baik," papar Budi.

Dia mengatakan, peralihan dominasi produk *unit link* ke produk tradisional yang saat ini terjadi seiring dengan peningkatan pemahaman masyarakat terhadap produk asuransi. Menurutnya,

indikasi tersebut dibuktikan dengan hasil survei OJK yang menyebutkan bahwa literasi asuransi meningkat ke angka 31,72%.

Peningkatan pemahaman ini berdampak baik dengan bertambahnya tertanggung asuransi jiwa sebesar 16,5%. Sehingga saat ini jumlah tertanggung industri asuransi jiwa sebesar 94,18 juta orang.

Adapun total polis asuransi jiwa tercatat sebanyak 27,87 juta polis atau tumbuh sebesar 7,3% (yoy). Total polis perorangan menjadi 26,36 juta polis atau naik 4,6%, sedangkan polis kumpulan menjadi sebanyak 1,51 juta polis atau tumbuh 90,2%.

Uang pertanggungan (UP) sampai dengan September 2023 tercatat meningkat 10,3% (yoy) menjadi sebesar Rp 5.300 triliun. Dengan UP perorangan mencapai Rp 2.700 triliun atau tumbuh 2,5% (yoy), sementara UP kumpulan mencapai Rp 2,690 triliun atau naik 19,5% yoy. **(ks)**

Judul	AAJI Catat Total Pembayaran Klaim Asuransi Jiwa Capai Rp122,46 Triliun
Nama Media	Ekonomi Neraca
Newstrend	AAJI Gelar Konferensi Pers Laporan Kinerja Industri Asuransi Jiwa Periode Januari-September 2023: Klaim Asuransi Jiwa
Halaman/URL	Pg5
Tanggal Berita	30/11/2023
Sentimen	positive

AAJI Catat Total Pembayaran Klaim Asuransi Jiwa Capai Rp122,46 Triliun

NERACA

Jakarta - Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat total pembayaran klaim dan manfaat industri asuransi jiwa pada Januari hingga September 2023 mencapai Rp122,46 triliun.

"Klaim dan manfaat yang telah dibayarkan oleh industri asuransi jiwa sepanjang periode Januari - September 2023 adalah sebesar Rp122,46 triliun yang disalurkan kepada 7,69 juta orang," kata Ketua Bidang Operational of Excellent, IT, & Digital (Customer Centricity) AAJI Edy Tuhirman saat konferensi pers Kinerja Industri Asuransi Jiwa Periode Januari-September 2023 di Jakarta, Rabu (29/11).

Secara umum, klaim industri asuransi jiwa tercatat menurun 4,4 persen secara tahunan (year-on-year/yoy) dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu yang tercatat sebesar Rp128,09 triliun. Meski capaian akumulatif terjadi penurunan, klaim asuransi kesehatan masih menunjukkan kinerja yang tumbuh tinggi, yakni sebesar 32,9 persen yoy menjadi Rp15,24 triliun dari Rp11,47 triliun pada periode tahun lalu.

Secara rinci, klaim kesehatan perorangan tercatat sebesar Rp9,72 triliun, naik 33,9 persen yoy dari Rp7,26 triliun. Sedangkan klaim kesehatan kumpulan tumbuh 31,2 persen yoy menjadi Rp5,52 triliun dari Rp4,21 triliun. Sementara itu, klaim meninggal dunia tercatat sebesar Rp8,04 triliun, turun 9,7 persen yoy dari Rp8,91 triliun. "Untuk pertama kalinya nilai klaim kesehatan lebih tinggi daripada klaim meninggal dunia," ujar Edy.

Edy mengatakan rasio pembayaran klaim dengan pendapatan premi saat ini telah mencapai 122 persen. AAJI meyakini kondisi tersebut perlu ditanggapi dengan serius agar industri asuransi jiwa dapat konsisten memberikan perlindungan yang maksimal kepada seluruh masyarakat Indonesia. Lebih lanjut, pembayaran klaim lainnya seperti klaim akhir kontrak, klaim meninggal dunia, klaim penebusan polis (surrender), serta klaim penarikan sebagian (partial withdrawal) tercatat mengalami penurunan.

Klaim akhir kontrak turun 19,1 persen yoy menjadi Rp13,72 triliun, surrender turun 6,5 persen yoy menjadi Rp68,83 triliun, dan partial withdrawal turun 5 persen menjadi Rp12,61 triliun.

"Penurunan klaim partial withdrawal dan surrender merupakan suatu kemajuan di industri asuransi jiwa, mengingat tujuan dari produk asuransi jiwa adalah perlindungan jangka panjang untuk keuangan di masa depan," tutur Edy. @bari.ant

Judul	Klaim Asuransi Jiwa Menurun, Asuransi Kesehatan Menaik
Nama Media	Barito Pos
Newstrend	AAJI Gelar Konferensi Pers Laporan Kinerja Industri Asuransi Jiwa Periode Januari-September 2023: Klaim Asuransi Jiwa
Halaman/URL	Pg4
Tanggal Berita	30/11/2023
Sentimen	positive

Klaim Asuransi Jiwa Menurun, Asuransi Kesehatan Menaik

Banjarmasin, BARITO
Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat klaim dan manfaat yang telah dibayarkan oleh industri asuransi jiwa hingga September 2023 sebesar Rp122,46 triliun. Adapun klaim tersebut disalurkan kepada 7,69 juta orang.

"Secara umum, klaim industri asuransi jiwa tercatat menurun 4,4%, jika dibanding-

Excellent, IT & Digital (Customer Centricity) AAJI Edy Tuhirman, Rabu (29/11/2023).

Secara rinci, Edy mengatakan klaim terkait asuransi kesehatan masih terus menunjukkan peningkatan yang cukup tinggi. "Hingga September 2023, jumlah klaim kesehatan yang dibay-

arkan oleh industri asuransi jiwa sebesar Rp15,24 triliun," tuturnya.

Ia menyatakan, untuk pertama kalinya nilai klaim kesehatan lebih tinggi daripada klaim meninggal dunia. Dia menuturkan klaim untuk asuransi kesehatan mengalami lonjakan yang cukup tinggi, yaitu sebesar 32,9% secara tahunan atau Year on Year (YoY).

"Berdasarkan catatan kami, sampai dengan September 2023 rasio pembayaran klaim dengan pendapatan premi sudah mencapai 122%. Kami memandang hal ini perlu dianggapi dengan serius agar industri asuransi jiwa dapat konsisten memberikan perlindungan yang maksimal kepada seluruh masyarakat Indonesia," tambahnya.

Di tengah tingginya biaya kesehatan akibat inflasi di industri medis, Edy mengatakan AAJI senantiasa mendorong industri asuransi jiwa untuk melakukan transformasi melalui inovasi produk dan layanan serta didukung segala bentuk kerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan.

"Kontribusi industri



Agar industri asuransi jiwa dapat konsisten memberikan perlindungan yang maksimal kepada seluruh masyarakat.

asuransi jiwa dalam mendukung pemerintah untuk menjaga ketahanan keuangan masyarakat sangat tinggi. Hampir 3 juta orang telah merasakan manfaat dari produk asuransi kesehatan. Oleh karena itu, AAJI mendukung pemerintah dalam rencana kerja sama yang akan dilakukan antara Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Kementerian Kesehatan RI," imbuhnya.

Untuk mendukung hal tersebut, ia memastikan, AAJI telah menghimpun masukan dan harapan dari perusahaan anggota AAJI kepada Kementerian Kesehatan RI yang dapat menjadi perhatian OJK dalam menyusun kerja sama tersebut.

Di sisi lain, pembayaran klaim lainnya, seperti klaim akhir kontrol, klaim mening-

gal dunia, klaim penarikan sebagian (partial withdrawal), serta klaim penembusan polis (surrender) tercatat mengalami penurunan.

"Penurunan klaim partial withdrawal dan surrender merupakan suatu kemajuan di industri asuransi jiwa, mengingat tujuan dari produk asuransi jiwa adalah perlindungan jangka panjang," jelasnya. **ald**

Judul	Klaim Asuransi Kesehatan Pacu Total Klaim
Nama Media	Kontan
Newstrend	AAJI Gelar Konferensi Pers Laporan Kinerja Industri Asuransi Jiwa Periode Januari-September 2023: Klaim Asuransi Jiwa
Halaman/URL	Pg10
Tanggal Berita	30/11/2023
Sentimen	positive

Klaim Asuransi Kesehatan Pacu Total Klaim

Total klaim asuransi jiwa turun, tapi klaim kesehatan naik

Ferry Saputra

JAKARTA. Klaim asuransi jiwa dalam sembilan bulan di 2023 menurun dibanding periode sama tahun lalu. Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat klaim dan manfaat yang telah dibayarkan industri asuransi jiwa hingga September 2023 turun 4,4% menjadi Rp 122,46 triliun. Klaim tersebut disalurkan kepada 7,69 juta orang.

Ketua Bidang *Operational of Excellent, IT & Digital (Customer Centricity)* AAJI Edy Tuhirman merinci, klaim asuransi kesehatan masih terus menunjukkan peningkatan yang cukup tinggi.

Dia memaparkan, hingga September 2023, jumlah klaim kesehatan yang dibayarkan industri asuransi jiwa meningkat 32,9% secara tahunan jadi Rp 15,24 triliun.

Edy mengatakan, ini pertama kalinya nilai klaim kesehatan lebih tinggi daripada klaim meninggal dunia. "Berdasarkan catatan kami, sampai September 2023, rasio pembayaran klaim dengan pendapatan premi sudah mencapai 122%. Kami memandang ini perlu ditanggapi dengan serius agar industri asuransi jiwa konsisten memberikan perlindungan maksimal," ungkap Edy, kemarin.

Di sisi lain, pembayaran klaim lainnya, seperti klaim akhir kontrak, klaim meninggal dunia, klaim penarikan sebagian (*partial withdrawal*), serta klaim penebusan polis (*surrender*) tercatat menurun. Edy bilang, penurunan klaim *partial withdrawal* dan *surrender* merupakan kemajuan di industri asuransi jiwa, mengingat tujuan dari produk asuransi jiwa adalah perlindungan jangka panjang.

Masih tumbuh

Tapi pembayaran klaim PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia secara total justru

mengalami kenaikan. Per September 2023, Generali sudah membayarkan klaim senilai Rp 859,9 miliar untuk lebih dari 189.000 kasus. "Dari keseluruhan total klaim, peningkatan terbesar dari klaim asuransi kesehatan sebesar 51,8%," ungkap Vivin Arbianti Gautama, *Chief Marketing Officer* Generali Indonesia.

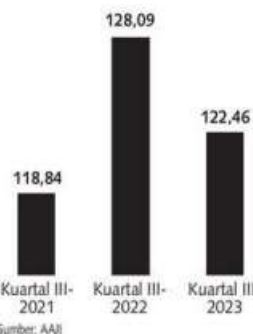
Kenaikan klaim kesehatan yang terjadi saat ini, menurut Vivin, mengindikasikan asuransi masih dibutuhkan. Meski begitu, Vivin berharap, pada tahun depan pembayaran klaim akan kembali menurun. "Penurunan angka klaim berarti masyarakat menjadi lebih sehat," kata dia.

PT BNI Life Insurance juga memperkirakan, pembayaran klaim akan meningkat 17% menjadi Rp 4,1 triliun di tahun depan. Hingga Oktober 2023, pembayaran klaim asuransi BNI Life Rp 3,49 triliun. Namun di 2024, Pdt. Direktur Utama BNI Life Eben Eser Nainggolan mengatakan, pendapatan premi bisa tumbuh sekitar 14% secara tahunan.

Hingga Oktober 2023, BNI Life telah mengantongi premi Rp 4,55 triliun, naik 9% secara tahunan. Meski yakin premi naik, Eben memahami ada risiko politik, perlambatan pertumbuhan ekonomi dan perubahan metode laporan keuangan IFRS 17.

Pertumbuhan Klaim Asuransi Jiwa

(dalam triliun rupiah)



Judul	Total Aset Asuransi Jiwa Tergerus 0,9%, Begini Kata AAJI
Nama Media	finance.wartaekonomi.co.id
Newstrend	AAJI Gelar Konferensi Pers Laporan Kinerja Industri Asuransi Jiwa Periode Januari-September 2023: Aset Asuransi Jiwa
Halaman/URL	https://finance.wartaekonomi.co.id/read39143/total-aset-asuransi-jiwa-tergerus-09-begini-kata-aaji
Tanggal Berita	29/11/2023
Sentimen	positive

Home / Asuransi

Total Aset Asuransi Jiwa Tergerus 0,9%, Begini Kata AAJI

Rabu, 29 November 2023, 23:45 WIB



Kredit Foto: Sufri Yuliardi

WE Finance, Jakarta - Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia mencatat sampai dengan September 2023, total aset asuransi jiwa mengalami sedikit penurunan 0,9% sehingga secara total berjumlah Rp610,89 triliun. Penurunan ini disebabkan oleh total investasi yang menurun.

Judul	Distribusi Alternatif Digital Bisa Bangun Kesadaran Asuransi Gen-Z
Nama Media	republika.co.id
Newstrend	AAJI Gelar Konferensi Pers Laporan Kinerja Industri Asuransi Jiwa Periode Januari-September 2023: Digitalisasi
Halaman/URL	https://ekonomi.republika.co.id/berita/s4w10e370/distribusi-alternatif-digital-bisa-bangun-kesadaran-asuransi-genz
Tanggal Berita	29/11/2023
Sentimen	positive

Home > Ekonomi > Bisnis

Rabu 29 Nov 2023 20:48 WIB

Distribusi Alternatif Digital Bisa Bangun Kesadaran Asuransi Gen-Z

Potensi jalur digital tetap diperhatikan meski tatap muka masih jadi jalur utama.

Red: **Friska Yolandha**



REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA -- Asosiasi **Asuransi** Jiwa Indonesia (AAJI) menyebut bahwa distribusi alternatif digital dapat menjadi solusi untuk membangun kesadaran asuransi jiwa di kalangan generasi Z dan milenial. Ketua Dewan Pengurus AAJI Budi Tampubolon menyebut bahwa meskipun hingga kini jalur keagenan dan *bancassurance* tetap menjadi pilihan utama dalam industri asuransi jiwa, namun untuk mempromosikan produk asuransi jiwa ke milenial, maka jalur distribusi alternatif digital dapat menjadi jawaban.

Judul	Integrasi data menjadi syarat utama penerapan AI dalam kerja asuransi
Nama Media	antaranews.com
Newstrend	AAJI Gelar Konferensi Pers Laporan Kinerja Industri Asuransi Jiwa Periode Januari-September 2023: Digitalisasi
Halaman/URL	https://www.antaranews.com/berita/3846405/integrasi-data-menjadi-syarat-utama-penerapan-ai-dalam-kerja-asuransi
Tanggal Berita	29/11/2023
Sentimen	positive

Integrasi data menjadi syarat utama penerapan AI dalam kerja asuransi

© Rabu, 29 November 2023 14:39 WIB

WARTA BUMI ([HTTPS://WWW.ANTARANEWS.COM/WARTA-BUMI](https://www.antaranews.com/warta-bumi))

KARAKIAS ([HTTPS://WWW.ANTARANEWS.COM/KARAKIAS](https://www.antaranews.com/karakias))

ANTI HDAX ([HTTPS://WWW.ANTARANEWS.COM/JARINGAN-ANTARA-CEGAH-HDAX](https://www.antaranews.com/jaringan-antara-cegah-hdax))

ANTARA INTERAKTIF ([HTTPS://WWW.ANTARANEWS.COM/ANTARA-INTERAKTIF](https://www.antaranews.com/antara-interaktif))

KAMADHAN ([HTTPS://KAMADHAN.ANTARANEWS.COM](https://kamadhan.antaranews.com))

BELIS PERS ([HTTPS://WWW.ANTARANEWS.COM/BELIS-PERS](https://www.antaranews.com/belis-pers))

INDEX ([HTTPS://WWW.ANTARANEWS.COM/INDEX](https://www.antaranews.com/index))



Ketua Dewan Pengurus Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Budi Tumpubolon saat ditemui di Jakarta pada Rabu (29/11/2023). ANTARA/Riky Syukur

“Data di asuransi jiwa ini mungkin cukup banyak, tapi tidak pernah terkumpul dalam satu tempat.”

Jakarta (ANTARA) - Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) menyebut integrasi data menjadi salah satu syarat utama penerapan kecerdasan buatan atau artificial intelligence (AI) dalam kerja perusahaan asuransi.

Judul	AAJI: Tidak ada korelasi negatif pemilu dengan iklim asuransi
Nama Media	antaranews.com
Newstrend	AAJI Gelar Konferensi Pers Laporan Kinerja Industri Asuransi Jiwa Periode Januari-September 2023: Pemilu 2024
Halaman/URL	https://www.antaranews.com/berita/3846813/aaji-tidak-ada-korelasi-negatif-pemilu-dengan-iklim-asuransi
Tanggal Berita	29/11/2023
Sentimen	positive

AAJI: Tidak ada korelasi negatif pemilu dengan iklim asuransi

© Rabu, 29 November 2023 17:31 WIB

WARTA BUMI ([HTTPS://WWW.ANTARANEWS.COM/WARTA-BUMI](https://www.antaranews.com/warta-bumi))

KARSIAS ([HTTPS://WWW.ANTARANEWS.COM/KARSIAS](https://www.antaranews.com/karsias))

ANTIHOAX ([HTTPS://WWW.ANTARANEWS.COM/ASINGAN-ANTARA-CEGAH-HOAX](https://www.antaranews.com/asingan-antara-cegah-hoax))

ARTAJA INTERAKTIF ([HTTPS://WWW.ANTARANEWS.COM/ANTARA-INTERAKTIF](https://www.antaranews.com/antara-interaktif))

KAMASHAN ([HTTPS://KAMASHAN.ANTARANEWS.COM](https://kamashan.antaranews.com))

RIKS PERG ([HTTPS://WWW.ANTARANEWS.COM/RIKS-PERG](https://www.antaranews.com/riks-perg))

INDEXS ([HTTPS://WWW.ANTARANEWS.COM/INDEXS](https://www.antaranews.com/indexs))



Ketua Dewan Pengurus Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Budi Tampubolon saat ditemui di Jakarta, Rabu (29/11/2023). ANTARA/Risky Syukur

“Kami belum pernah melihat sungguh-sungguh ada korelasi negatif antara pemilu dan pertumbuhan asuransi.”

Jakarta (ANTARA) - Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) menyebut bahwa secara historis tidak ada korelasi negatif antara pemilihan umum (pemilu) dengan pertumbuhan atau iklim asuransi.

Hal tersebut disampaikan Ketua Dewan Pengurus AAJI Budi Tampubolon kepada wartawan, di Jakarta, Rabu, menyusul diadakannya pemilu pada Februari 2024 mendatang.

Judul	Pendapatan Asuransi Turun 0,6% di Q3, PAYDI Masih Pemberat
Nama Media	cncbindonesia.com
Newstrend	AAJI Gelar Konferensi Pers Laporan Kinerja Industri Asuransi Jiwa Periode Januari-September 2023: Pendapatan Asuransi Jiwa
Halaman/URL	https://www.cncbindonesia.com/market/20231129124428-17-492959/pendapatan-asuransi-turun-06-di-q3-paydi-masih-pemberat
Tanggal Berita	29/11/2023
Sentimen	positive

CNBC Indonesia > Market > Berita Market

Pendapatan Asuransi Turun 0,6% di Q3, PAYDI Masih Pemberat

MARKET - Mentari Puspadini, CNBC Indonesia

29 November 2023 13:15

SHARE |  



Foto: Infografis/ Asuransi Terbaik dan Terkuat Indonesia 2023 / Aristya Rahadian

Jakarta, CNBC Indonesia - Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat total pendapatan asuransi jiwa secara umum sebesar Rp 162,87 triliun per kuartal III/2023. Pendapatan ini turun 0,6% dari tahun lalu.

Ketua Dewan Pengurus AAJI Budi Tampubolon mengatakan, penurunan ini disebabkan karena penurunan komponen pendapatan premi yang ikut terdepresiasi 7,7%. Per September ini, pendapatan premi ini tercatat sebesar Rp132,04 triliun.

Judul	AAJI Catat Porsi Penempatan Investasi Industri Asuransi Jiwa di SBN Capai 30%
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	AAJI Gelar Konferensi Pers Laporan Kinerja Industri Asuransi Jiwa Periode Januari-September 2023: Penempatan Investasi Asuransi Jiwa
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/aaji-catat-porsi-penempatan-investasi-industri-asuransi-jiwa-di-sbn-capai-30
Tanggal Berita	29/11/2023
Sentimen	positive

AAJI Catat Porsi Penempatan Investasi Industri Asuransi Jiwa di SBN Capai 30%

Rabu, 29 November 2023 / 17:35 WIB

       INDEKS BERITA

ILUSTRASI. AAJI mencatatkan penempatan investasi industri asuransi jiwa pada SBN hingga September 2023 mencapai 30%. /photo KONTAN/Carolus Agus Waluyo/11/10/2023.

Reporter: **Ferry Saputra** | Editor: **Herlina Kartika Dewi**

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatatkan penempatan investasi industri asuransi jiwa pada Surat Berharga Negara (SBN) hingga September 2023 mencapai 30%.

Ketua Bidang Pengembangan & Pelatihan SDM (Center of Excellent) AAJI Handojo Kusuma menyampaikan sampai September 2023 total investasi yang dimiliki industri asuransi jiwa sebesar Rp 534,1 triliun.

Judul	AAJI sebut keagenan bakal jadi tren distribusi premi asuransi jiwa
Nama Media	antaranews.com
Newstrend	AAJI Gelar Konferensi Pers Laporan Kinerja Industri Asuransi Jiwa Periode Januari-September 2023: Peran Agen
Halaman/URL	https://www.antaranews.com/berita/3846558/aaji-sebut-keagenan-bakal-jadi-tren-distribusi-premi-asuransi-jiwa
Tanggal Berita	29/11/2023
Sentimen	positive

AAJI sebut keagenan bakal jadi tren distribusi premi asuransi jiwa

© Rabu, 29 November 2023 16:10 WIB

WARTA BUMI ([HTTPS://WWW.ANTARANEWS.COM/WARTA-BUMI](https://www.antaranews.com/warta-bumi))



Ketua Bidang Operational of Excellent, IT, & Digital (Customer Centricity) AAJI Edy Tuhman saat ditemui usai konferensi pers Kinerja Industri Asuransi Jiwa Periode Januari-September 2023 di Jakarta, Rabu (29/11/2023). (ANTARA/Imamatul Sifa)

“Bancassurance mungkin meningkat, tapi perubahan perilaku masyarakat yang semakin berkurang ke cabang mungkin membuat penjualan di cabang berkurang”

Jakarta (ANTARA) - Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) menyebutkan keagenan bakal menjadi tren kanal distribusi premi asuransi jiwa di masa mendatang.

Judul	Bos AAJI Buka Suara soal Obligasi Industri Asuransi di Waskita Karya yang Terancam Masalah Keuangan
Nama Media	tempo.co
Newstrend	AAJI Gelar Konferensi Pers Laporan Kinerja Industri Asuransi Jiwa Periode Januari-September 2023: Peluang dan Tantangan
Halaman/URL	https://bisnis.tempo.co/read/1803348/bos-aaji-buka-suara-soal-obligasi-industri-asuransi-di-waskita-karya-yang-terancam-masalah-keuangan
Tanggal Berita	30/11/2023
Sentimen	positive

Beranda > **Bisnis**

Bos AAJI Buka Suara soal Obligasi Industri Asuransi di Waskita Karya yang Terancam Masalah Keuangan

Reporter

Moh. Khory Alfarizi

Editor

Martha Warta Silaban

Kamis, 30 November 2023 08:13 WIB



Bagikan



Ketua Bidang Keuangan, Permodalan, Investasi & Pajak AAJI Simon Imanto (kiri), Ketua Dewan Pengurus AAJI Budi Tampubolon (tengah), dan Ketua Bidang Marketing & Komunikasi AAJI Novita Rumngangun (kanan) dalam Pers Kinerja Industri Asuransi Jiwa Semester I-2023 di kantornya, Jakarta pusat pada Kamis, 24 Agustus 2023. TEMPO/Irma Aulia Irawan.

Judul	Bos AAJI Ungkap Tantangan dan Peluang Industri Asuransi Jiwa di Indonesia
Nama Media	tempo.co
Newstrend	AAJI Gelar Konferensi Pers Laporan Kinerja Industri Asuransi Jiwa Periode Januari-September 2023: Peluang dan Tantangan
Halaman/URL	https://bisnis.tempo.co/read/1803353/bos-aaji-ungkap-tantangan-dan-peluang-industri-asuransi-jiwa-di-indonesia
Tanggal Berita	30/11/2023
Sentimen	positive

Beranda > **Bisnis**

Bos AAJI Ungkap Tantangan dan Peluang Industri Asuransi Jiwa di Indonesia

Reporter

Moh. Khory Alfari

Editor

Martha Wanta Silaban

Kamis, 30 November 2023 08:28 WIB



Bagikan



Ilustrasi Asuransi Jiwa. shutterstock.com

IKLAN

X

TEMPO.CO, Jakarta - Ketua Dewan Pengurus Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Budi Tampubolon menjelaskan tantangan industri asuransi jiwa di Indonesia ke depan. Salah satunya adalah masih rendahnya literasi dan inklusi asuransi jiwa meskipun tercatat meningkat berdasarkan survei yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

IKLAN

"Namun tugas industri asuransi jiwa untuk terus meningkatkan pemahaman dan penggunaan asuransi jiwa di tengah-tengah masyarakat itu masih cukup panjang," ujar Budi dalam konferensi pers di Rumah AAJI, Jakarta Pusat, pada Rabu, 29 November 2023.

Judul	DUA REASURANSI ANCANG-ANCANG TAMBAH MODAL
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Sejumlah Perusahaan Asuransi Tambah Modal Guna Penuhi Kenaikan Batas Ekuitas Minimal
Halaman/URL	Pg15
Tanggal Berita	30/11/2023
Sentimen	positive

| PERUBAHAN REGULASI EKUITAS MINIMAL |

DUA REASURANSI ANCANG-ANCANG TAMBAH MODAL

Bisnis, JAKARTA — Dua perusahaan reasuransi nasional sedang menggodok rencana penambahan modal untuk memenuhi kenaikan batas ekuitas minimal mulai 2026 yang direncanakan Otoritas Jasa Keuangan.

Penulis: H. Utami
redaksi@bisnis.com

PT Indopertasa Sukses Jaya Reasuransi (Ina Re) mengumumkan rencana penambahan modal pada 2024.

Pemrosesan belum sudah menyimpulkan rencana aksi penambahan modal itu dalam rencana bisnis kepada OJK.

"Tahun depan ada penambahan modal. Besarnya mungkin kami ajukan Rp300 miliar—Rp400 miliar antara kuartal I dan II 2023," kata Direktur Financial, Information Technology & Human Resources Ina Re Meigi Iki kepada Bisnis, hari baru ini.

Presiden Direktur Ina Re Harianto Solichin mengatakan penambahan modal itu untuk mendukung bisnis perusahaan. Sebab, bisnis perusahaan diproyeksi akan makin besar ke depan sehingga modalnya harus ditambah.

Ina Re memproyeksi premi perusahaan tahun depan akan bertambah dua digit sekitar Rp300 miliar. Hingga Oktober 2023, perusahaan membukukan premi Rp107 miliar dan ditargetkan mencapai Rp120 miliar pada akhir 2023.

Penambahan modal tersebut juga dilakukan sebagai persiapan untuk menghadapi rancangan ketentuan OJK yang akan mengerek naik ekuitas minimal perusahaan asuransi dan reasuransi mulai 2026 hingga 2028. Menurut rencana, perusahaan reasuransi harus memiliki modal minimal Rp1 triliun pada 2026 dan Rp2 triliun pada 2028.

Adapun, saat ini, menurut POJK No. 67/POJK.05/2016 tentang Peraturan Usaha dan Kelolaan Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi Syariah, perusahaan reasuransi cukup memiliki modal minimal Rp200 miliar dan reasuransi syariah Rp100 miliar.

OJK sebelumnya menyatakan peningkatan modal itu diharapkan mampu meningkatkan kesehatan industri asuransi dan reasuransi. "Jadi, banyak yang harus kami lakukan," kata Harianto.

Adapun, ekuitas Ina Re Rp126,9 miliar per Oktober 2023, meningkat 7,53% dari sebelumnya Rp130,9 miliar pada Oktober 2022.

Ina Re dimiliki oleh dua entitas, yakni PT Bakti Nusa Bangsa dan PT Bakti Nusa Jayasentosa dengan kepemilikan saham masing-masing 50%.

PT Reasuransi Maipark Indonesia (Maipark) juga sedang memata-ngin rencana penambahan modal. Ekuitas Maipark Rp694,8 miliar per Oktober 2023. Artinya, perusahaan masih membutuhkan tambahan modal sekitar Rp306 miliar lagi untuk memenuhi modal minimal Rp1 triliun pada 2026.

Direktur Utama Maipark Indonesia Koco Andre Hutagaung mengatakan perusahaan optimistis bisa mencapai modal Rp1 triliun melalui pertumbuhan bisnis. "Memang kalau untuk yang 2026, kami masih optimistis bisa kami lakukan secara organik, lewat pertumbuhan," katanya, Selasa (28/11).

Namun, untuk memenuhi modal minimal Rp1 triliun pada 2026, Koco mengatakan Maipark mungkin tidak bisa melakukannya secara organik. Perusahaan, lanjutnya, harus berdiskusi dengan pemegang saham yang merupakan perusahaan-perusahaan asuransi tentang berbagai opsi untuk memenuhi modal minimal tersebut.

"Untuk 2028, jelas memerlukan sumber permodalan baru, baik existing atau yang baru. Bisa siapa saja," katanya.

Pemegang saham Maipark saat ini terdiri atas PT Asuransi Multi Arta Guna Tbk. (19,9%), PT

Asuransi Tuiga Pratama Indonesia (13,82%), PT Asuransi Astra Buana (6,51%), PT Asuransi Central Asia (6,24%), PT Asuransi Lasa Indonesia (Persem) (5,54%), PT Asuransi Sinar Mas (4,09%), PT Asuransi Wahana Tata (3,98%), PT Sampo Insurance Indonesia (2,13%), PT AIG Insurance Indonesia (2,10%), serta 70 perusahaan lainnya (36,6%).

HARDENING MARKET

Di sisi lain, Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) memprediksi hardening market masih berlanjut pada industri asuransi dan reasuransi global dan bisa berdampak pada industri asuransi dan reasuransi di Indonesia.

Dengan kondisi itu, Ketua AAUI Budi Herawan mengemukakan kekhawatirannya tentang bisnis asuransi maupun reasuransi pada 2024.

"Kami agak sedikit 'pesimis' melihat outlook 2024 karena melihat kondisi pasar asuransi masih hardening. Kapasitas untuk mencair (maturity) [perpanjangan perjanjian pembayuan risiko dengan reasuransi] kemungkinan akan turun. Ini persoalan yang menjadi perhatian," katanya, Selasa (28/11).

Hardening market adalah kondisi ketika terjadi kenaikan risiko di dalam industri perasuransian, baik karena kenaikan klaim maupun kondisi lain yang membuat perusahaan asuransi maupun reasuransi harus mengubah syarat dan ketentuan sebelum dapat memberi pertanggungan.

Salah satu dampak hardening market yang terlihat adalah kenaikan harga premi yang harus dibayar perusahaan asuransi, baik kepada reasuransi maupun koasuransi.

Ciri hardening market adalah kondisi ka-

pasitas reasuransi menyerap risiko menyusut, harga premi meningkat, dan term of condition diperketat.

Budi mengatakan bahwa untuk melewati kondisi tersebut, butuh dukungan banyak pihak, terutama penyelenggara asuransi. Dia juga meminta dukungan regulator untuk meningkatkan kolaborasi agar industri asuransi tetap tumbuh.

Koco dari Maipark mengatakan hardening market yang terjadi pada industri asuransi global cukup berdampak.

"Jelas dirasakan siapa saja yang 'berlanja' ke luar, pasti kena. Kami terkena imbasnya," ujarnya.

Dia mengatakan premi reasuransi yang dibayarkan ke luar negeri makin mahal, bahkan kenaikan bisa mencapai 30%—40%. Apabila terus berlanjut, kata Koco, kondisi itu akan merusak struktur biaya, terlebih premi yang dihayakan asuransi ke Maipark tidak banyak berubah.

"Memang ini dialami semua perusahaan, pendapatan tidak banyak berubah, hanya proteksi semakin mahal. Memang ini anomali, hardening itu biasanya pendek, tapi ini diprediksi akan panjang sekali," ungkapnya.

Budi sebelumnya sempat menyanggah bahwa kondisi industri asuransi umum dan reasuransi belum sehat. Menurut dia, masih ada beberapa perusahaan asuransi umum yang memiliki permodalan terbatas dengan ratio beban usaha rata-rata di atas 20%.

"Enggak sehatnya

Tahun depan ada penambahan modal. Besarnya mungkin kami ajukan Rp300 miliar—Rp400 miliar antara kuartal I dan II 2023.

karena sudah pasti indikator hasil underwriting itu belum bisa menutupi biaya operasi [belanja operasional]," katanya.

Menurut Budi, laba yang dicetak industri asuransi mayoritas disokong dari hasil investasi. Hasil investasi sendiri berasal dari permodalan dan premi industri. Adapun, ratio investasi industri asuransi umum 3,86% pada kuartal III/2023.

"Penyelesaiannya jelas, kita harus benar-benar menjadi satu kesatuan yang utuh. Pemberian tambahan dielon [premi] saat terjadi perang, itu juga harusnya enggak berlaku. Yang dinginkan siapa? Perangannya sendiri, bukas tertanggung. Tertanggung ditunggangkan terus, sedangkan inflasi naik terus [di global]," ujarnya.

Otoritas Jasa Keuangan berencana menaikkan ekuitas minimal perusahaan reasuransi menjadi Rp1 triliun mulai 2026. Namun, sejauh ini baru tiga perusahaan yang memenuhi ambang batas itu.

Ekuitas Reasuransi Lokal (Per Oktober 2023)



Rencana Perubahan Aturan Modal Minimal Asuransi

Keterangan	POJK 67/2016	Rencana Perubahan 2026	2028
Asuransi	Rp100 miliar	Rp500 miliar	Rp1 triliun
Reasuransi	Rp200 miliar	Rp1 triliun	Rp2 triliun
Asuransi Syariah	Rp50 miliar	Rp250 miliar	Rp500 miliar
Reasuransi Syariah	Rp100 miliar	Rp500 miliar	Rp1 triliun

Sumber: POJK No. 67/POJK.05/2016, Peraturan OJK.

Jumlah Perusahaan Reasuransi Berdasarkan Ekuitas

Kelompok Ekuitas	Jumlah Perusahaan
< Rp100 miliar	1
Rp100 miliar—Rp200 miliar	1
Rp200 miliar—Rp500 miliar	1
Rp500 miliar—Rp1 triliun	2
Rp1 triliun—Rp2 triliun	2
>Rp2 triliun	1

Sumber: Rincian Reasuransi Berasuransi & Permodalan Industri Reasuransi Indonesia 2023-2027, OJK.



Judul	Direktur Keuangan Bank DKI Raih Award Most Popular CFO
Nama Media	Rakyat Merdeka
Newstrend	Sejumlah CFO Perusahaan di Bawah Naungan AAJI Raih Penghargaan 10 Most Popular CFO 2023
Halaman/URL	Pg9
Tanggal Berita	30/11/2023
Sentimen	positive

Direktur Keuangan Bank DKI Raih Award Most Popular CFO

THE Economics memberi penghargaan kepada Direktur Keuangan & Strategi Bank DKI, Romy Wijayanto sebagai 10 *Most Popular Chief Financial Officer (CFO)* 2023, pada gelaran *Best 50 Financial Institution Awards 2023 (5th Anniversary)* dan 10 *Most Popular CFO Awards 2023* di Jakarta, Senin (27/11).

Direktur Keuangan & Strategi Bank DKI, Romy Wijayanto mengatakan, penghargaan ini didedikasikan kepada Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta selaku pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), nasabah dan seluruh mitra kerja atas kepercayaan yang diberikan kepada Bank DKI.

Menurut Romy, penghargaan tersebut bukan hanya ditujukan kepada individu, tetapi juga kepada seluruh tim manajemen dan insan Bank DKI.

"Karena berhasil mengekskusi berbagai program inisiatif strategis, untuk mencapai keunggulan berkualitas, serta kinerja yang berkelanjutan," ujar Romy melalui siaran pers, kemarin.

Romy menuturkan, penghargaan ini menambah deretan penghargaan yang diterimanya di tahun 2023.

Yaitu, sebagai Indonesia Best CFO 2023 *with Predicate: Very*

Good versi majalah SWA Indonesia, bersama 10 Direktur Keuangan atau Chief Financial Officer (CFO) lain yang berasal dari berbagai industri.

Adapun 9 peraih Most Popular CFO 2023 lainnya, yakni CFO Bank Mandiri Sigit Prastowo, CFO BCA Vera Eve Lim, CFO BRI Viviana Dyah Ayu Retno, CFO BNI Life Insurance Eben Eser Nainggolan, CFO Pegadaian Ferdian Timur Satyagraha.

Lalu, CFO Bank Syariah Indonesia Ade Cahyo Nugroho, CFO BTN Nofry Rony Poetra, CFO Bank Nagari Sania Putra, hingga CFO Asuransi Tugu Pratama Indonesia Emil Hakim.

Terpisah, Sekretaris Perusahaan Bank DKI Arie Rinaldi mengungkapkan, apresiasi yang tinggi atas penghargaan yang diterima Direktur Keuangan & Strategi Bank DKI Romy Wijayanto, sebagai bentuk motivasi bagi seluruh insan Bank DKI.

Khususnya, dalam mencapai target yang dicanangkan perseoran hingga akhir tahun.

Sebagai informasi, *The Economics* menggelar *Best 50 Financial Institution Awards 2023 (5th Anniversary)* dan 10 *Most Popular CFO Awards 2023*, sebagai bentuk apresiasi kepada pelaku industri keuangan. ■ IMA

Judul	AJB BUMIPUTERA 1912 Pastikan Pembayaran Klaim Terus Berjalan
Nama Media	Mercusuar
Newstrend	Perkembangan Terkini Pembayaran Klaim AJB Bumiputera 1912
Halaman/URL	Pg8
Tanggal Berita	29/11/2023
Sentimen	positive

AJB BUMIPUTERA 1912

Pastikan Pembayaran Klaim Terus Berjalan

MERCUSUAR - Manajemen Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera 1912 memastikan pembayaran klaim pemegang polis masih tetap berjalan setiap pekannya kepada pemegang polis melalui dana jaminan. Sekretaris Task Force AJB Bumiputera 1912 Auditomo Mawarto mengatakan bahwa manajemen melakukan validasi data terhadap pembayaran klaim pemegang polis. "Pembayaran klaim setelah PNM [Penurunan Nilai Manfaat] masih tetap berjalan setiap minggunya,

disesuaikan dengan validasi yang kami lakukan terhadap kelengkapan data pembayaran kepada pemegang polis," kata Auditomo kepada Bisnis, Selasa (28/11/2023). Adapun hingga saat ini, Audi menyampaikan AJB Bumiputera 1912 telah membayarkan klaim kepada sekitar 47.000 pemegang polis yang berasal dari dana jaminan.

"Total nominal klaimnya saya sedang tidak available datanya. Seingat saya target pembayaran untuk keseluruhan dana jaminan kepada 86.000-an pemegang

polis Asper," ujarnya.

Sebelumnya, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyampaikan AJB Bumiputera 1912 kembali mengajukan permohonan pencairan kelebihan dana jaminan senilai Rp262,32 miliar pada 11 September 2023.

Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun OJK Ogi Prastomiyono menjelaskan bahwa kelebihan dana jaminan ini berdasarkan nilai nominal dan berpotensi lebih besar atau kecil sesuai harga wajar pada saat transaksi. "Permohonan [pencairan kelebihan dana jaminan] tersebut telah disetujui OJK dan seluruhnya harus digunakan untuk pembayaran klaim kepada pemegang polis," kata Ogi dalam jawaban

tertulis konferensi pers Rapat Dewan Komisiner Bulanan (RDKB) Oktober 2023, Rabu (1/11/2023). Ogi merincikan dari nilai pencairan kelebihan dana jaminan senilai Rp262,32 miliar tersebut rencananya akan dibayarkan kepada lebih dari 42.712 pemegang polis asuransi perorangan dengan nilai sebesar Rp181,3 miliar. "Dan sebanyak 450 pemegang polis asuransi Kumpulan dengan nilai sebesar Rp81,01 miliar," imbuhnya. Ogi menyampaikan pembayaran klaim untuk asuransi perorangan akan dilakukan untuk pemegang polis dengan nominal sampai dengan Rp5 juta dan Rp5—Rp10 juta yang sebelumnya telah memberikan tanggapan atas

kebijakan Penurunan Nilai Manfaat (PNM). "Realisasi pembayaran klaim yang bersumber dari kelebihan dana jaminan ini saat ini menunggu realisasi penjualan atau pelepasan," ungkapnya. [mas](#)

Judul	Perubahan Iklim Pukul Telak Industri Asuransi Jiwa
Nama Media	investor.id
Newstrend	Dampak Perubahan Iklim terhadap Industri Asuransi Jiwa
Halaman/URL	https://investor.id/finance/347380/perubahan-iklim-pukul-telak-industri-asuransi-jiwa
Tanggal Berita	29/11/2023
Sentimen	positive



Instalasi nama-nama perusahaan asuransi jiwa di Rumah AAI, Jakarta, Rabu (29/11/2023). (B Universe Photo/Prisma Ardianto)

Prisma Ardianto

🕒 29 Nov 2023 | 17:32 WIB

S Active **M** **L**

JAKARTA, investor.id – Ini bukan tentang *unit link* yang hampir dua tahun ambruk karena peraturan terbaru. Tapi menyoal lini asuransi kesehatan dari asuransi jiwa yang sedang babak belur karena perubahan iklim.

BAGIKAN

WhatsApp

Judul	IHSG Hijau Kala Pemilu, Asuransi Tambah Investasi Saham?
Nama Media	cnbcindonesia.com
Newstrend	Dampak IHSG terhadap Investasi Industri Asuransi
Halaman/URL	https://www.cnbcindonesia.com/market/20231129162438-17-493058/ihsg-hijau-kala-pemilu-asuransi-tambah-investasi-saham
Tanggal Berita	29/11/2023
Sentimen	positive

CNBC Indonesia > Market > Berita Market

IHSG Hijau Kala Pemilu, Asuransi Tambah Investasi Saham?

MARKET - Mentari Puspadini, CNBC Indonesia

29 November 2023 16:45

SHARE |  



Foto: Ilustrasi Bursa Efek Indonesia. (CNBC Indonesia/Muhammad Sabki)

Jakarta, CNBC Indonesia - Secara historis, IHSG umumnya selalu menguat pada saat tahun politik. Hal ini bisa menjadi peluang bagi para investor saham, termasuk industri asuransi.

Diketahui, industri asuransi, khususnya asuransi jiwa menjadi salah satu kontributor besar di investasi saham. Dari total aset investasi per September 2023 yang sebesar Rp534,1 triliun, sebanyak hampir 30% nya berasal dari instrumen saham.

Judul	Calon Badan Supervisi OJK Telah Terpilih, Ini Harapan Pelaku Industri Keuangan
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	Anggota Baru Badan Supervisi LPS
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/calon-badan-supervisi-ojk-telah-terpilih-ini-harapan-pelaku-industri-keuangan
Tanggal Berita	29/11/2023
Sentimen	positive

KEUANGAN /

Calon Badan Supervisi OJK Telah Terpilih, Ini Harapan Pelaku Industri Keuangan

Rabu, 29 November 2023 / 19:51 WIB

       INDEKS BERITA

ILUSTRASI. Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) telah menyelesaikan proses *fit and proper test* untuk para calon anggota Badan Supervisi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Reporter: **Adrianus Octaviano** | Editor: **Khomarul Hidayat**

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) telah menyelesaikan proses *fit and proper test* untuk para calon anggota Badan Supervisi Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sembilan nama lolos dalam proses tersebut.

Dari sembilan nama yang terpilih tersebut, ada beberapa nama yang memang telah berkecimpung di industri keuangan. Latar belakangnya pun beragam, mulai dari yang berlatar belakang OJK itu sendiri hingga akademisi.

Judul	BNI Life Catat Premi Tradisional dan Unit-Linked Kompak Tumbuh
Nama Media	bisnis.com
Newstrend	Catatan Kinerja BNI Life
Halaman/URL	https://finansial.bisnis.com/read/20231129/215/1719332/bni-life-catat-premi-tradisional-dan-unit-linked-kompak-tumbuh
Tanggal Berita	29/11/2023
Sentimen	positive

BNI Life Catat Premi Tradisional dan Unit-Linked Kompak Tumbuh

BNI mencatat pendapatan premi perusahaan terutama ditopang dari produk asuransi tradisional.



Rika Anggraeni - Bisnis.com

Rabu, 29 November 2023 | 18:26

Share



Karyawan melayani nasabah di kantor cabang BNI Life, Jakarta, Senin (9/10/2023). Bisnis/Abdurachman

Smallest Font Largest Font

Bisnis.com, JAKARTA — Perusahaan asuransi jiwa pelat merah PT BNI Life Insurance (BNI Life) mencatat pendapatan premi perusahaan mencapai Rp4.55 triliun pada Oktober

Judul	Generali Proyeksikan Premi Asuransi Tradisional dan Unitlink Masih Tumbuh di 2024
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	Catatan Kinerja Generali
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/generali-proyeksikan-premi-asuransi-tradisional-dan-unitlink-masih-tumbuh-di-2024
Tanggal Berita	29/11/2023
Sentimen	positive

KEUANGAN / ASURANSI

Generali Proyeksikan Premi Asuransi Tradisional dan Unitlink Masih Tumbuh di 2024

Rabu, 29 November 2023 / 20:04 WIB

       INDEKS BERITA

ILUSTRASI. Generali Indonesia memproyeksikan pendapatan premi baik dari produk tradisional maupun unitlink masih akan tumbuh

Reporter: **Ferry Saputra** | Editor: **Khomarul Hidayat**

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali Indonesia) memproyeksikan pendapatan premi baik dari produk tradisional maupun unitlink masih akan tumbuh pada tahun depan.

Chief Marketing Officer Generali Indonesia Vivin Arbianti Gautama mengatakan optimisme pertumbuhan itu seiring dengan kesadaran masyarakat yang terus meningkat sejalan dengan literasi dan edukasi yang terus dilakukan.

Judul	FWD Insurance Buka Kantor Pemasaran Mandiri di Denpasar
Nama Media	dutabalinews.com
Newstrend	FWD Insurance Buka Kantor Pemasaran di Denpasar
Halaman/URL	https://dutabalinews.com/2023/11/29/fwd-insurance-buka-kantor-pemasaran-mandiri-di-denpasar/
Tanggal Berita	29/11/2023
Sentimen	positive



November 29, 2023

FWD Insurance Buka Kantor Pemasaran Mandiri Di Denpasar

👤 Dikposkan Oleh:DutaBaliNews / 💬 0 Komentar

(Dutabalinews.com), Dewa Ketut Sidan Arie Gunadi, Financial Wealth Director FWD Insurance, Arifin Harianto, Regional Sales Director Eastern Region FWD Insurance, Praveen Paladugu, Chief of Distribution Strategy FWD Insurance, Tan Siang Surya, Partner FWD Insurance,

Hadir dalam peresmian Kantor Pemasaran Mandiri FWD Insurance Bali yang beralamat di Jl. Raya Puputan II Kav C1, Sumerta Kelod, Denpasar Timur. Kehadiran kantor ini sebagai upaya perluasan inklusi keuangan FWD Insurance bagi masyarakat Bali.